

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 kinerja keuangan perusahaan telah mengalami penurunan signifikan akibat dampak COVID-19. Pandemi ini telah menggerogoti pasar dan mengurangi kesadaran belanja masyarakat, yang mana dapat berpengaruh negatif pada pendapatan dan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan dari International Monetary Fund (IMF) pada tahun 2020, perekonomian global menyusut sebesar 3,3% akibat pandemi Covid-19. Ini merupakan resesi terburuk sejak depresi besar. Pandemi ini juga menyebabkan penurunan signifikan dalam investasi, perdagangan, dan belanja konsumen yang berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penurunan pendapatan dan keuangan perusahaan pada tahun 2020 juga dapat disebabkan oleh adanya keterbatasan sumber daya, ketergunaan teknologi yang tidak efektif, dan keterpurukan pada sistem keuangan global¹.

Perusahaan merupakan salah satu tata kelola yang menghasilkan keuntungan. Lingkungan masyarakat dan tata kelola dalam perusahaan adalah aspek yang berkaitan dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja dan aktifitas perusahaan. Lingkungan dan perusahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dalam menjalankan tata kelola usaha yang baik, perusahaan harus mampu bertanggungjawab terhadap semua permasalahan yang terjadi, terutama yang mengakibatkan atau berdampak langsung pada operasional perusahaan².

Kinerja keuangan perusahaan di dalam suatu waktu atau periode dapat menggambarkan tentang kondisi keuangan dalam perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah faktor penting yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan di masa depan³.

¹ Golam Shahria, "COVID-19 Pandemic's Effect on Performance and Acceleration of Performance Recovery: A Study on Manufacturing Industry in Bangladesh," *Journal of Accounting and Investment* 23, no. 3 (2022): 521–45, <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.15542>.

² Rida Rahim Rinda Fithriyana, Fajri Adrianto, "Literature Review: Relationship Between Environmental, Social and Governance (ESG) on Financial Performance (FP)," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 6, no. 3 (2022).

³ Diah Sukmawati et al., "Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Peiode 2018-2021)" 7, no. 2 (2022): 189–206.

Lingkungan sebagai salah satu pendorong kinerja dalam perusahaan merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan di Indonesia. Penggunaan sumber daya yang dilakukan dengan cara yang tidak sesuai untuk mendapatkan manfaat ekonomi yang lebih besar adalah salah satu penyebab dari permasalahan lingkungan ini. Selain itu, kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang akan berdampak pada konflik sosial⁴.

Pada aspek tata kelolanya, perusahaan harus dapat mempertimbangkan tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan sosial agar bisa mendapatkan legitimasi atas peran sosial dan juga kepedulian lingkungan yang telah dijalankan oleh perusahaan, sehingga pihak perusahaan bisa memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat dan pihak yang berkepentingan, karena dukungan ini akan memberikan dampak yang besar terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan untuk jangka panjang⁵. Implikasi tata kelola perusahaan yang baik di sektor publik maupun privat di Indonesia menjadi faktor yang penting di era sekarang ini. tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu usaha untuk meminimalisir dampak dari krisis keuangan yang terjadi serta *fraud* yang terjadi dalam perusahaan yang mungkin dapat menurunkan nilai perusahaan⁶. Kesejahteraan lingkungan dan sosial, serta peran dunia usaha dalam operasional perusahaan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan masyarakat saat ini. Pemasanasan global, perubahan iklim dan krisis pandemi yang terjadi beberapa tahun yang lalu juga menjadi pendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Selain lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) perusahaan, *intellectual capital* atau sumber daya informasi dan pengetahuan oleh pihak-pihak terkait pada perusahaan juga

⁴ Raisa Almeyda and Asep Darmansya, "The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance," *IPTEK Journal of Proceedings Series* 0, no. 5 (2019): 278, <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>.

⁵ Mary Doyle-kent et al., "Manufacturing Focus Disclosure Manufacturing Disclosure Climate Manufacturing Focus Disclosure Climate Manufacturing Focus Disclosure Climate Manufacturing SMEs ' : A Focus on Disclosure of Cli," *IFAC PapersOnLine* 55, no. 39 (2022): 48–53, <https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2022.12.009>.

⁶ George Giannopoulos et al., "The ESG Disclosure and the Financial Performance of Norwegian Listed Firms," 2022.

penting dalam berperan untuk meningkatkan kemampuan bersaing dan meningkatkan kinerja perusahaan⁷.

Intellectual capital adalah sebuah *intangibile asset* yang berkontribusi atau dapat mempengaruhi terciptanya kekayaan (*wealth creation*) bagi shareholder perusahaan. *Intellectual capital* juga disebut sebagai globalisasi dan inovasi teknologi yang dapat memunculkan perspektif baru di dalam dunia bisnis seperti kemakmuran perusahaan itu bergantung pada penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan⁸. Seiring dengan berjalannya waktu, persaingan perusahaan semakin ketat. Hal ini yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk menentukan strategi bisnis yang baru. Pada aspek mempertahankan suatu bisnis, para pelaku bisnis tidak hanya fokus kepada peningkatan mutu dan kekayaan fisik saja, akan tetapi juga harus memperhatikan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, kemajuan dari teknologi dan juga hubungan baik dengan pelanggan, ini semua adalah aspek dari *intellectual capital*⁹.

Environmental, Social and Governance (ESG) merupakan istilah yang biasanya digunakan di dalam *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Pengungkapan ESG ini berfungsi untuk menilai praktik-praktik dari indikator yang di dalam kandungannya, yaitu (E) lingkungan, (S) sosial, dan (G) tata kelola perusahaan. ESG memiliki tujuan yang berfokus menganalisis keuangan pada prinsip pelaporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola. Kurangnya pengungkapan mengenai ESG merupakan tanda bahwa perusahaan berinvestasi pada sektor yang memiliki risiko tinggi, terutama di bidang yang dapat merusak lingkungan. Tetapi jika perusahaan menggunakan integrasi ESG dalam pengambilan keputusan investasi, maka ESG

⁷ Gladys Kerenhapukh Toti and Suwinto Johan, "The Effect of Enviromental, Social, Governance (ESG) Disclosure on Company's Profitability & Value in The Sri-Kehati Index 2015-2020," *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)* 5, no. 2 (2022): 81–92, <https://doi.org/10.36782/jemi.v5i2.2271>.

⁸ Regina Jansen Arsjah Novita Andriani, "Pengaruh Intellectual Capital Dan ESG Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas," *Trisakti, Jurnal Ekonomi* 2, no. 2 (2022): 595–610.

⁹ Lesatanova Tricahya Avilya and Imam Ghozali, "Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)" 11 (2022): 1–15.

dapat memberikan gambaran mengenai perusahaan kepada para investor¹⁰.

Perkembangan penerapan *intellectual capital* dan ESG di perusahaan-perusahaan di Indonesia juga terus meningkat. Perusahaan yang menerapkan *intellectual capital* dan ESG dengan baik akan memiliki pengetahuan yang mendalam terkait dengan isu-isu jangka panjang perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan itu dapat mengelola dan membuat tujuan jangka panjang¹¹. Perusahaan pada sektor industri menjadi salah satu Perusahaan yang di dukung untuk menerapkan aspek *intellectual capital* dan *Environmental, Sosial and Governance* (ESG) di dalam operasional bisnisnya. Sehubungan dengan adanya uraian latar belakang ini, dan mengingat akan pentingnya keuangan dan non keuangan bagi para stakeholder dalam pengambilan keputusan bisnis, maka penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis akan pengaruh *intellectual capital* dan ESG terhadap kinerja keuangan yang ada di perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu^{12 13 14} yang terkait dengan *Environmental, Sosial and Governance* (ESG) *disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil bahwa secara keseluruhan lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tetapi ada juga penelitian terdahulu¹⁵ yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya mengenai ESG *disclosure* memberikan hasil yang beragam, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan

¹⁰ Toti and Johan, “The Effect of Enviromental, Social, Governance (ESG) Disclosure on Company’s Profitability & Value in The Sri-Kehati Index 2015-2020.”

¹¹ Sung suk kim Jeanice, “Pengaruh Penerapan Environmentan , Social , and Governance Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia,” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 7, no. April (2023): 1646–53.

¹² Naufal Adi Nugroho and Hersugondo Hersugondo, “Analisis Pengaruh Environmental , Social , Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” 15, no. 2 (2022): 233–43.

¹³ Rinda Fithriyana, Fajri Adrianto, “Literature Review: Relationship Between Environmental, Social and Governance (ESG) on Financial Performance (FP).”

¹⁴ Angela Merici Minggu, Jusuf Aboladaka, and Godlief Fredrik Neonufa, “Environmental , Social Dan Governance (ESG) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia” 7, no. April (2023): 1186–95.

¹⁵ Jeanice, “Pengaruh Penerapan Environmentan , Social , and Governance Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia.”

adanya hubungan antara ESG dengan kinerja perusahaan, ada juga penelitian yang menyatakan sebaliknya. Maka dari itu penelitian ini akan membahas dan meneliti kembali pengaruh faktor lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan, dengan mempertimbangan variable *intellectual capital* juga agar dapat meningkatkan kinerja keuangan masyarakat dalam pandangan pemangku kepentingan baik bagi para investor maupun masyarakat.

Disisi lain, perusahaan yang terdaftar di ISSI cenderung memiliki pengaruh besar dalam industri, memiliki pangsa pasar yang signifikan, teknologi atau inovasi terkini, atau kehadiran global yang kuat. Oleh karena itu, data mengenai kinerja keuangan, strategi pemasaran, inovasi produk, dan praktik bisnis dari perusahaan-perusahaan ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika industri. Data dari perusahaan sektor industri yang terdaftar ISSI juga cenderung lebih mudah diakses dan diverifikasi. Sebagai perusahaan publik, mereka harus secara berkala melaporkan kinerja keuangan mereka kepada otoritas pasar modal dan publik. Hal ini berarti bahwa data mengenai pendapatan, laba, pertumbuhan, investasi, dan lainnya dapat ditemukan dengan relatif mudah dalam laporan keuangan mereka. Keterbukaan ini membuat data dari perusahaan-perusahaan ini lebih dapat dipercaya dan diverifikasi¹⁶.

Selain itu, penelitian yang menggunakan data dari perusahaan sektor industri yang terdaftar ISSI juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kinerja perusahaan dan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, kondisi pasar global, dan tren industri secara keseluruhan. Maka demikian, mengambil perusahaan sektor industri yang terdaftar di ISSI untuk dijadikan penelitian merupakan pilihan yang tepat karena ketersediaan data yang terpercaya, relevansi dengan kriteria syariah, dan pentingnya etika serta kepatuhan syariah dalam konteks bisnis¹⁷.

Beberapa penelitian di atas belum ada yang mengkaji khusus tentang pengaruh pengungkapan dari *intellectual capital* dan ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terkhususnya lagi di perusahaan pada sektor perindustrian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pada penelitian ini penulis akan membahas dan menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh pengungkapan

¹⁶ L E Y D E Adquisiciones et al., “Analisa Kinerja keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Issi (Indeks Saham Syariah Indonesia),” *Duke Law Journal* 1, no. 1 (2019).

¹⁷ “Perusahaan Sektor Industri Di ISSI,” n.d., <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor industri yang terdaftar di ISSI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan judul “**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital, Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2022).**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Apakah adanya pengaruh pengungkapan (*disclosure*) *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Perusahaan?
- b. Apakah adanya pengaruh pengungkapan (*disclosure*) *Environmental* terhadap kinerja keuangan Perusahaan?
- c. Apakah adanya pengaruh pengungkapan (*disclosure*) *Social* terhadap kinerja keuangan Perusahaan?
- d. Apakah adanya pengaruh pengungkapan (*disclosure*) *Governance* terhadap kinerja keuangan Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan (*disclosure*) *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
- b. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan (*disclosure*) *Environmental* terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
- c. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan (*disclosure*) *Social* terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
- d. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan (*disclosure*) *Governance* terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang pengaruh *Intellectual Capital, Environmental, Social and*

Governance (ESG) *Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan khususnya pada perusahaan sektor industry yang terdaftar di ISSI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai informasi serta kajian bagi masyarakat mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan *Intellectual Capital, Environmental, Social and Governance* (ESG) *Disclosure*.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan kepada para pemilik usaha guna meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dengan mempertimbangkan *Intellectual Capital, Environmental, Social and Governance* (ESG) *Disclosure*.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, serta dapat mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan. Selain itu, dijadikan sebagai salah satu referensi peneliti selanjutnya yang mengangkat penelitian dengan topik yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menggunakan penulisan yang sistematis, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dari pokok permasalahan penelitian yang akan diteliti, berikut sistematika penulisan skripsi yang akan disusun:

1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman surat persejuaan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, diantaranya adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini adalah bagian awal dari penelitian yang permasalahannya diangkat dan akan diteliti lebih dalam lagi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan deskriptif teori serta telaah pustaka yang berhubungan dengan Teori *Stakeholder*, Teori *Legitimacy*, Kinerja Perusahaan, *Intellectual Capital*, *Environmental*, *Social and Governance* (ESG), Kepedulian dan Tanggungjawab Sosial dalam Perspektif Islam, Penelitian terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian, Populasi dan Sampel, Identifikasi Variable, Definisi Operasional Variable, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, analisis data yang meliputi analisis uji pemilihan model regresi data panel (uji chow, uji hausman dan uji legrange multiplier), analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi data panel (uji simultan F, uji parsial t, uji koefisien determinasi R^2) dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai Kesimpulan dan Saran dari pokok-pokok pembahasan yang telah dibahas.

3. Bagian akhir

Bab ini terdiri dari daftar pustaka, daftar Riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran yang ada.